

**STRATEGI PEMASARAN PRODUK TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR  
(SIMPEL) IB PADA BANK SYARIAH BUKOPIN KANTOR CABANG  
YOGYAKARTA  
LAPORAN MAGANG**



**Disusun oleh :**

**Nova Kurniawati**

**15213029**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN DAN KEUANGAN  
DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2018**

**STRATEGI PEMASARAN PRODUK TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR  
(SIMPEL) IB PADA BANK SYARIAH BUKOPIN KANTOR CABANG  
YOGYAKARTA  
LAPORAN MAGANG**

Laporan Tugas Akhir ini (Magang) disusun untuk  
memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta



Disusun oleh :

**Nova Kurniawati**

**15213029**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN DAN KEUANGAN  
DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN MAGANG**

**STRATEGI PEMASARAN PRODUK TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR  
(SIMPEL) IB PADA BANK SYARIAH BUKOPIN KANTOR CABANG  
YOGYAKARTA**



**Disusun oleh :**

**Nama** : Nova Kurniawati  
**No. Mahasiswa** : 15213029  
**Jurusan** : Perbankan dan Keuangan

*Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing*

**Pada tanggal 22 Mei 2018**

**Dosen Pembimbing**



**Dityawarman El Aiyubbi, SE., M.E.K.**

### PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

”Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 01 April 2018

Penulis,



Nova Kurniawati

## **MOTTO**

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan). Kerjakanlah sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S 98 : 6-8)

## KATA PENGANTAR



Puji syukur selalu terpanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir dengan judul “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi syarat mencapai Gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Program Studi Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu penyusunan Laporan Tugas Akhir ini :

1. Ibu Dra. Nurfauziah, MM., selaku Ketua Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Aidha Trisanty, SE.,MM., selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dityawarman El Aiyubbi SE., MEK., selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, saran dan petunjuk sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Rizki Adhyka Kusumawati SE., M.B.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.

5. Seluruh Dosen Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengajaran dan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Bapak Firdaus Indra, selaku *Branch Manager* Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta.
7. Seluruh karyawan Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta yang telah membantu menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
8. Dan banyak pihak-pihak lain yang telah membantu penyusunan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis



Nova Kurniawati

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Pernyataan Bebas Penjiplakan .....	iii
Motto.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Dasar Pemikiran Magang.....	1
1.2 Tujuan Magang.....	2
1.3 Target Magang.....	3
1.4 Bidang Magang.....	3
1.5 Lokasi Magang.....	3
1.6 Jadwal Magang.....	4
1.7 Sistematika Penulisan Laporan.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Umum Tentang Bank.....	6
2.1.1 Pengertian Bank.....	6
2.1.2 Penggolongan Bank.....	6
2.1.3 Asas, Fungsi, dan Tujuan Perbankan Indonesia.....	10
2.2 Tinjauan Umum Tentang Bank Syariah.....	11
2.2.1 Pengertian Bank Syariah.....	11
2.2.2 Fungsi dan Peran Bank Syariah.....	11
2.2.3 Prinsip Operasional Bank Syariah.....	12
2.2.4 Produk Bank Syariah.....	13
2.3 Tabungan.....	17



2.3.1	Pengertian Tabungan.....	17
2.4	Strategi Pemasaran.....	17
2.4.1	Pengertian Strategi.....	17
2.4.2	Pengertian Pemasaran.....	18
2.4.3	Pengertian Strategi Pemasaran.....	18
2.4.4	Bauran Pemasaran.....	19
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF.....		21
3.1	Data Umum.....	21
3.1.1	Sejarah Singkat Bank Syariah Bukopin.....	21
3.1.2	Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan Bank Syariah Bukopin	22
3.1.3	Struktur Organisasi Bank Syariah Bukopin .....	23
3.1.4	Produk dan Jasa Bank Syariah Bukopin .....	24
3.2	Data Khusus.....	32
3.2.1	Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta.....	32
3.2.2	Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta.....	35
BAB IV KESIMPULAN .....		40
4.1	Kesimpulan.....	40
4.2	Saran .....	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Rincian Jadwal Magang.....	4
---------------------------------------	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Struktur Organisasi Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta (Operasional).....	23
Gambar 3.2: Struktur Organisasi Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta (Bisnis).....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang Bank Syariah Bukopin KC

Yogyakarta

Lampiran 2: Brosur SimPel iB Bank Syariah Bukopin.

Lampiran 2: Formulir Pembukaan SimPel iB Bank Syariah Bukopin

Lampiran 3: Tabungan SimPel iB Bank Syariah Bukopin

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Dasar Pemikiran Magang**

Pesatnya perkembangan dunia perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah yang diiringi pertumbuhan perekonomian di Indonesia membuat persaingan antar bank pun semakin ketat baik dalam segi peningkatan kualitas pelayanan dan lain sebagainya.

Produk perbankan pun kini semakin bervariasi dan beraneka ragam untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasan nasabah. Seperti yang belakangan digagas oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), yaitu produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). Untuk mendukung program ini Presiden Jokowi sendiri meluncurkan produk Tabungan SimPel tersebut pada 14 Juni 2015. Tabungan ini diperuntukkan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai SMU atau sederajatnya. Selain memiliki beragam manfaat, tabungan ini juga bertujuan untuk membangun budaya gemar menabung dan mengelola keuangannya sendiri, selain itu anak-anak juga dapat tertarik mengenal perbankan melalui produk ini.

Produk terbaru yang digagas OJK dijalankan melalui Bank Umum dan Bank Syariah, saat pertama kali diperkenalkan ke masyarakat Tabungan SimPel ikut didukung oleh 8 Bank Umum Konvensional diantaranya Bank Mandiri, BNI, BCA, BTN, BRI, Bank Permata, BJB, dan Bank Jatim serta 6 Bank Umum Syariah diantaranya Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah, BCA syariah, dan Panin Syariah. Tidak menutup kemungkinan banyaknya jumlah bank yang ikut berpartisipasi dalam program ini, salah satunya

adalah Bank Syariah Bukopin dengan nama Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB.

Ditengah persaingan bank dalam menjual produknya, termasuk produk yang dicetuskan oleh OJK ini, dimana setiap perusahaan perbankan memiliki produk tersebut, maka setiap Lembaga Keuangan (Perbankan) harus mempunyai strategi yang tepat untuk bertahan dan tumbuh berkembang diantara kompetitor dalam memasarkan produknya.

Salah satu penentu keberhasilan perusahaan terdapat pada bagian pemasaran, karena pemasaran adalah inti dari seluruh aktifitas bisnis. Seperti definisi dari Kotler (2004:4), Pemasaran merupakan bentuk dari proses sosial dan bagian dari manajemen diri ataupun kelompok untuk mendapatkan kebutuhan dengan menciptakan peluang, pertukaran, maupun penawaran terhadap sekelompok orang yang juga sama-sama memiliki kebutuhan dan keinginan dari permintaan tersebut.

Sehingga Tugas Akhir ini berjudul "*Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta*" didasari oleh perkembangan perbankan dan produk perbankan, dimana OJK mengeluarkan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) guna meningkatkan budaya menabung dan meningkatkan pengetahuan tentang perbankan kepada anak-anak sejak usia dini.

## **1.2. Tujuan Magang**

Dengan melihat dasar pemikiran yang ada, maka tujuan magang di Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta.
2. Mengetahui strategi pemasaran produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta.

### **1.3. Target Magang**

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan Magang pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta, adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjelaskan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta.
2. Dapat mengetahui penerapan strategi pemasaran produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta.

### **1.4. Bidang Magang**

Bidang magang yang diinginkan dan sesuai tujuan dan target magang adalah pada bagian *Marketing*. *Marketing* merupakan bagian dari *back office* dari suatu perusahaan perbankan yang mempunyai tujuan utama, yaitu menjual produk atau jasa dari perusahaan yang mempunyai target pasar sesuai dengan yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut.

### **1.5. Lokasi Magang**

Lokasi kegiatan magang dilaksanakan di Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta, yang beralamatkan di Jalan MT. Haryono No. 7, Suryodiningrat, Mantrijeron, Kota Yogyakarta (55141). Phone : (0274) 387713, Call Center : 10440, Website : [https://www. Syariahbukopin.co.id./](https://www.Syariahbukopin.co.id/).

### 1.6. Jadwal Magang

Program magang ini dilaksanakan selama satu bulan atau 4 minggu, yang dimulai dari tanggal 26 Februari 2018 sampai dengan 26 Maret 2018.

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Magang

No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan <i>Term Of Reference</i> (TOR)																
2.	Pengajuan TOR pada Dosen Pembimbing																
3.	Pelaksanaan Kegiatan Magang																
4.	Bimbingan Mingguan dengan Dosen Pembimbing																
5.	Penyusunan Laporan Magang																
6.	Pelaksanaan Ujian Kompetensi																

### 1.7. Sistematika Penulisan



Sistematika penulisan dan penyusunan pada tugas akhir berikut merupakan urutan penyajian bab per bab pada setiap pembahasan, diharapkan akan mempermudah pemahaman akan hasil dari kegiatan magang yang telah dicapai. Dalam penyajian tugas akhir ini digunakan sistematika sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang garis besar latar belakang masalah yang diangkat sebagai bahan dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi penjelasan tentang gambaran umum atau mengenai perbankan dan strategi pemasaran produk tabungan simpanan pelajar (simpler) iB pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta.

## **BAB III ANALISA DESKRIPTIF**

Bab ini berisi data umum dan data khusus. Data umum yang menjelaskan mengenai Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta. Sedangkan data khusus mendeskripsikan tentang hasil dari kegiatan magang mengenai strategi pemasaran produk tabungan simpanan pelajar (Simpler) IB pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta.

## **BAB IV KESIMPULAN**

Pada bab ini dijabarkan bahwa kesimpulan dan saran ataupun kebijakan untuk perusahaan tempat magang dengan berdasarkan pada landasan teori yang

diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan kearah yang lebih baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Tinjauan Umum Tentang Bank**

##### **2.1.1. Pengertian Bank**

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, jenis perbankan terdiri dari 2 (Kasmir, 2007) yaitu :

1. Pengertian Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang di dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran.
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang di dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran, artinya kegiatan BPR jauh lebih sempit dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

##### **2.1.2. Penggolongan Bank**

1. Dari segi Fungsi
  - a. Menurut UU Pokok Perbankan No. 14 Tahun 1967 :

1) Bank Sentral

Bank Sentral ialah Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Dasar 1945, dan selanjutnya akan diatur dengan Undang-undang tersendiri.

2) Bank Umum

Bank Umum ialah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek.

3) Bank Pembangunan

4) Bank Tabungan

5) Bank Pasar

6) Bank Desa

7) Lumbung Desa

8) Pegawai

b. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 :

a. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang di dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitupun wilayah operasinya, dapat dilakukan diseluruh wilayah.

#### b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang di dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran, artinya kegiatan BPR jauh lebih sempit dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

#### 1. Dari segi Kepemilikan

##### a. Bank milik Pemerintah

Bank milik pemerintah adalah bank di mana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah. Contohnya :

- 1) BNI 46
- 2) BRI
- 3) BTN
- 4) BPD DKI JAKARTA
- 5) BPD JABAR
- 6) BPD JATENG, dsb.

##### b. Bank Milik Swasta Nasional

Bank milik swasta nasional merupakan bank yang seluruh atau sebagian sahamnya dimiliki oleh swasta nasional, sehingga keuntungannya menjadi milik swasta, contoh :

- 1) Bank Muamalat
- 2) *Bank Central Asia*

- 3) Bank Danamon
- 4) Bank Niaga
- 5) Bank Internasional Indonesia, dsb.
- 6) Bank Milik Koperasi
- 7) Bank Umum Koperasi Indonesia (BUKOPIN)

c. Bank Milik Asing

Bank milik asing merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pihak asing (luar negeri), contoh :

- 1) *Bank of Tokyo*
- 2) *Bank of America*
- 3) HSBC
- 4) Citibank
- 5) *Standard Chartered Bank*, dsb.

d. Bank Milik Campuran

Bank milik campuran merupakan bank yang dimiliki pihak asing dan swasta nasional dengan mayoritas saham dipegang oleh WNI, contoh :

- 1) UOB Buana
- 2) CIMB Niaga
- 3) OCBC NISP, dsb.

3. Dari segi Status

a. Bank Devisa

Bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

b. Bank Non Devisa

Bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi luar negeri (masih dalam batas-batas Negara).

4. Dari cara menentukan harga

a. Bank berdasarkan Prinsip Konvensional :

Bank yang dalam mencari keuntungan atau menentukan harga ke nasabah menggunakan metode bunga dan biaya-biaya (*fee based*).

b. Bank berdasarkan Prinsip Syariah :

Bank yang dalam mencari keuntungan dan menentukan harga berdasarkan prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, prinsip penyertaan modal, prinsip sewa murni, dan prinsip pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa.

### **2.1.3. Asas, Fungsi, dan Tujuan Perbankan Indonesia**

Dalam pasal UU No 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, dinyatakan asas, fungsi, dan tujuan.

Asas :

Perbankan Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.

Fungsi :

Fungsi utama perbankan adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.

Tujuan :

Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan, dan stabilitas ekonomi kearah peningkatan rakyat banyak.

## **2.2. Tinjauan Umum tentang Bank Syariah**

### **2.2.1 Pengertian Bank Syariah**

Bank Syariah merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip syariah dan dalam setiap aktivitas usahanya bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Pengertian bank syariah menurut para ahli :

2. Sudarsono (2008:27), bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain di dalam lalu lintas pembayaran, serta peredaran uang yang beroperasi sesuai prinsip syariah.
3. Muhammad (2005:13), bank tanpa bunga (Bank Islam) adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa dalam lalu lintas pembayaran, serta peredaran uang yang beroperasi sesuai prinsip syariah.

### **2.2.2 Fungsi dan Peran Bank Syariah**

Bank Syariah mempunyai fungsi yang berbeda dengan Bank Konvensional.

Fungsi dan peran bank syariah menurut Sudarsono (2012:45) antara lain :

1. Manajer Investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
2. Investor, sebagai investor bank syariah melakukan penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, sewa, atau jual beli.



3. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan atau jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana mestinya.
4. Pelaksanaan kegiatan sosial sebagai ciri yang melekat pada keuangan syariah, yaitu berfungsi sebagai pengelola dana sosial untuk menghimpun dan penyaluran zakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **2.2.3 Prinsip Operasional Bank Syariah**

Kegiatan bank syariah harus menganut prinsip berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist, menurut Yusdani (2005:5) prinsip-prinsip tersebut meliputi :

1. Prinsip Keadilan

Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar pengembalian margin keuntungan dan bagi hasil yang telah disepakati oleh bank dan nasabah.

2. Prinsip Kesederajatan

Bank Syariah menempatkan posisi nasabah penyimpan dana, pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dari hak, kewajiban, risiko, serta keuntungan yang berimbang antara nasabah pengguna dana, nasabah penyimpan, maupun bank.

3. Prinsip Ketentraman

Produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, diantaranya tidak ada unsur *riba*, serta penerapan zakat harta.

#### 2.2.4 Produk Bank Syariah

Muhammad dan Dwi Suwiknyo menjelaskan pada bukunya yang berjudul “Akuntansi Perbankan Syariah, (2009:31)” terdapat 3 (tiga) kelompok produk perbankan :

##### 1) Produk Penghimpun Dana

Dalam penghimpunan dana pada masyarakat, pada dasarnya bank syariah melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, perbedaannya hanya terletak pada prinsip syariah yang mendasarinya. Penghimpunan dana pada tabungan, deposito, dan giro diselenggarakan dengan akad sesuai prinsip, sebagai berikut :

##### a) Prinsip *Wadi'ah*

Didalam prinsip *wadi'ah* ini, nasabah berlaku sebagai peminjam. Merupakan titipan murni dari penitip yang harus dijaga dan dikembalikan kapan pun sesuai kehendak penitip.

Prinsip *wadi'ah* dikembangkan menjadi 2 jenis, yaitu :

##### 1. *Wadi'ah Yad Amanah*

Bank bertanggung jawab penuh atas keutuhan harta titipan nasabah.

##### 2. *Wadi'ah Yad Dhamanah*

Pemilik dana yang tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.

##### b) Prinsip *Mudharabah*

Prinsip *mudharabah* adalah penyimpanan atau deposito berlaku sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) dan bank sebagai *mudharib*. Kemudian,

dana tersebut digunakan oleh bank untuk melakukan akad jual beli (*syirkah*). Jika dalam kegiatannya terdapat kerugian maka bank yang akan bertanggung jawab atas kerugian yang telah terjadi. Yang merupakan dalam prinsip *mudharabah* adalah tabungan berjangka dan deposito berjangka.

Pembiayaan *mudharabah* dapat dikembangkan menjadi *mudharabah mutlaqah* (investasi tidak terikat dimana nisbah bagi hasil disepakati) dan *mudharabah muqayyadah* (simpanan khusus atau investasi terikat dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat yang harus dipatuhi oleh bank).

## 2) Produk Penyaluran Dana

Atas dana yang telah dihimpun dari masyarakat, maka bank akan menyalurkan dana tersebut. Berikut beberapa produk perbankan yang ditawarkan :

### a) Prinsip Jual Beli atau *Murabahah*

Mekanisme prinsip ini adalah upaya yang dilakukan untuk *transfer of property*, keuntungan akan ditentukan di awal yang nantinya akan menjadi harga jual barang. Bentuk pembiayaannya sebagai berikut :

#### 1. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, barang akan diserahkan dengan syarat-syarat tertentu dengan segera, sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh (mencicil).

## 2. Pembiayaan *Salam*

*Salam* merupakan jual beli dimana bank sebagai pembeli dan nasabah sebagai penjual dengan pemesanan barang terlebih dahulu, sedangkan pembayaran tunai di awal.

## 5. *Istishna*

Merupakan akad jual beli dalam bentuk pemesanan barang tertentu sesuai persyaratan dan kriteria tertentu yang telah disepakati di awal, sedangkan pembayaran dicicil atau ditangguh.

## 6. Prinsip Sewa atau *Ijarah*

Prinsip sewa atau *ijarah* merupakan akad pemindah hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dalam pembayaran sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang tersebut. Sedangkan *Ijarah Mutahiyah Bi Tamlik* merupakan akad yang sama dengan *ijarah* hanya saja terdapat perbedaan yaitu terletak pada pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

## 7. Prinsip Bagi Hasil atau *Syirkah*

### a. *Musyarakah*

Yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana keuntungan atau kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

b. *Mudharabah*

Yaitu akad kerjasama dimana satu pihak yang memberikan seluruh dananya (*shahibul maal*) dengan pihak yang memiliki keahlian (*mudharib*).

3) Produk Jasa

a) *Al-Hiwalah* (alih utang-piutang)

Adalah akad perpindahan atau transaksi pengalihan utang piutang antara pihak satu dengan pihak lainnya.

b) *Rahn* (gadai)

Menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima.

c) *Al-Qardh* (pinjaman kebaikan)

Adalah pemberian harta kepada orang lain (*muqtaridh*) dalam rangka membantu keuntungannya secara tepat dan berjangka pendek, yang dapat ditagih atau diminta kembali sesuai dengan waktu yang disepakati bersama.

d) *Wakalah*

Merupakan pelimpahan kuasa atau wewenang, nasabah bertindak sebagai pemberi kuasa kepada bank syariah yang bertindak selaku pihak kedua untuk melaksanakan jasa tertentu. Nasabah yang akan bertanggung jawab sepenuhnya atas kerugian yang dilakukan.

e) *Kafalah* (Bank Garansi)

Merupakan jasa perbankan yang bertugas untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban. Didalamnya terdapat penanggung (*kafli*) dan pihak ditanggung (*mahfulanhu*). Apabila pihak yang ditanggung cedera janji atau wanprestasi, secara teknis perbankan syariah memberikan jaminan kepada nasabah sehubungan dengan kontrak kerja/ perjanjian yang telah disepakati antara nasabahnya sehubungan dengan pihak ketiga.

## **2.3 Tabungan**

### **2.3.1 Pengertian Tabungan**

Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat dikenal oleh masyarakat, baik masyarakat dari kalangan menengah kebawah seperti masyarakat pedesaan maupun masyarakat menengah keatas seperti masyarakat kota. Tabungan pada bank merupakan jenis simpanan yang diperlukan oleh masyarakat saat ini karena keamanannya tidak perlu diragukan lagi selain persyaratannya yang sangat mudah.

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

## **2.4 Strategi Pemasaran**

### **2.4.1 Pengertian Strategi**

Strategi pada dasarnya digunakan agar suatu tujuan dapat tercapai. Beberapa pengertian strategi, antara lain.

Marrus (2002:31), strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi yang disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Pearce II dan Robinson (2008:2), strategi adalah rencana berskala besar dengan orientasi masa depan guna bersaing untuk mencapai suatu tujuan. Strategi merupakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan melakukannya secara terus-menerus.

#### **2.4.2 Pengertian Pemasaran**

Pemasaran menurut Philip Kotler (2009:7), adalah suatu proses sosial yang dimana individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.

#### **2.4.3 Pengertian Strategi Pemasaran**

Setiap perusahaan memiliki tujuan agar tetap maju, hidup, dan bertahan dalam suatu kondisi pencapaian tertentu. Tujuan itu dapat dicapai melalui suatu usaha mempertahankan dan meningkatkan keuntungan, dalam hal ini yang berperan adalah bagian pemasaran suatu perusahaan yang melakukan suatu strategi untuk mendapatkan peluang.

Pengertian strategi pemasaran menurut Sofjan Assauri (2013:15), yaitu strategi pemasaran merupakan serangkaian sasaran dan tujuan, kebijakan, dan

aturan yang memberi arah kepada usaha-usaha pemasaran suatu perusahaan dari waktu ke waktu pada masing-masing tingkatan, acuan serta alokasinya, terutama sebagai tanggapan perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah.

Perusahaan yang berhasil dan dapat menguasai pasar dalam jangka waktu panjang adalah perusahaan yang melaksanakan konsep pemasaran yang berorientasi pada konsumen.

Ada 4 (empat) unsur pokok dalam konsep pemasaran, yaitu :

1. Orientasi pada kebutuhan dan keinginan konsumen.
2. Kepuasan konsumen.
3. Kegiatan pemasaran terpadu.
4. Tujuan perusahaan.

#### **2.4.4 Bauran Pemasaran**

Setelah perusahaan menetapkan strategi pemasaran, maka perusahaan diharapkan mampu untuk menerapkan dan merencanakan rincian bauran pemasaran (*Marketing Mix*). Pengertian dari *marketing mix* adalah kombinasi dari 4 (empat) *variable* kegiatan yang merupakan inti dari sistem pemasaran. *Marketing mix* juga dapat diartikan sebagai satu perangkat dalam menentukan tingkat keberhasilan pemasaran dan hal tersebut bisa ditunjukkan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Berikut 4 (empat) *variable* kegiatan inti sistem pemasaran :



1. Strategi Produk (*product*)

Strategi produk adalah kombinasi dari barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan kepada pasar. Strategi produk (*product*) meliputi : kualitas, ragam, desain, fitur, nama merk, dan kemasan.

2. Strategi Harga (*price*)

Strategi harga adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh pelanggan untuk memperoleh produk. Strategi harga (*price*) meliputi : daftar harga, diskon potongan harga, periode pembayaran, dan persyaratan kredit.

3. Strategi Promosi (*promotion*)

Strategi promosi adalah segala kegiatan/ aktivitas yang menyampaikan manfaat produk kepada pelanggan untuk membelinya. Strategi promosi (*promotion*) meliputi : iklan dan promosi penjualan.

4. Strategi Distribusi (*place*)

Strategi distribusi adalah kegiatan perusahaan yang membuat produk tersedia dan terjangkau bagi pelanggan. Strategi distribusi (*place*) meliputi : lokasi, saluran, distribusi, persediaan, logistik, dan transportasi.

## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Sejarah Bank Syariah Bukopin**

PT Bank Syariah Bukopin (perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT. Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk.

Proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional yang didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990, merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status menjadi Bank Umum dengan nama Bank Swansarindo Internasional yang merupakan kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberi Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir tahun 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003.

Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi PT Bank Bukopin, Tbk melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional menjadi PT Bank Syariah Bukopin. Dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008 dan kegiatan operasional secara umum dibuka oleh Bapak M. Yusuf Kalla, Wakil Presiden republik Indonesia periode 2004-2009.

Sampai dengan akhir Desember 2014, Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 76 (tujuh puluh enam) Kantor Layanan Syariah, serta 27 (dua puluh tujuh) mesin ATM BSB dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin.

### **3.1.2 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Bank Syariah Bukopin**

#### **Visi**

“Menjadi Bank Syariah Pilihan dengan Pelayanan Terbaik.”

#### **Misi**

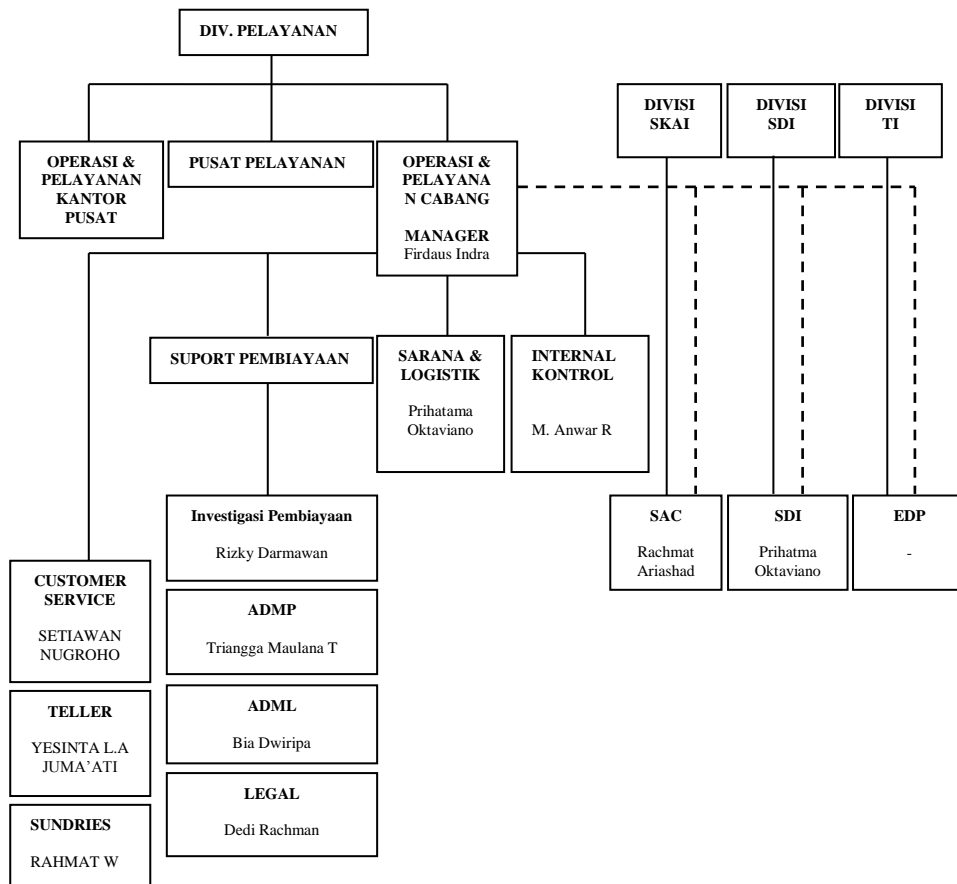
1. Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah.
2. Memberikan sumber daya insani yang profesional dan amanah.
3. Memfokuskan pengembangan pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).
4. Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholder*.

#### **Nilai-nilai Perusahaan**

1. Amanah

2. Integritas
3. Peduli
4. Kerjasama
5. Kualitas

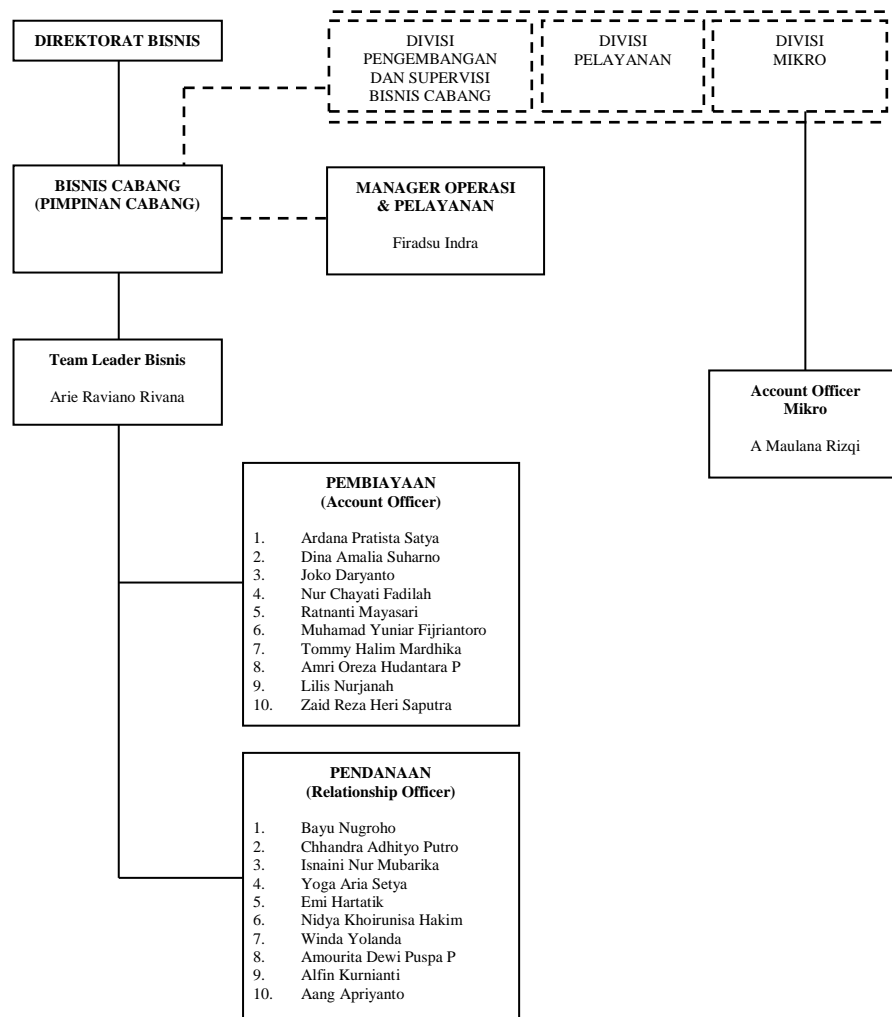
### 3.1.3 Struktur Organisasi Bank Syariah Bukopin



Sumber : Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta, 2018

Gambar 3.1 Struktur organisasi Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta

(Operasional)



Sumber : Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta, 2018

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bank Syariah Bukopin  
KC Yogyakarta (Bisnis)

### 3.1.4 Produk dan Jasa Bank Syariah Bukopin

#### 1) Pendanaan

Produk pendanaan merupakan produk dimana bank melakukan kegiatan usahanya berupa menghimpun dana dari masyarakat, berikut produk pendanaan yang ada pada Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta :

a) Tabungan iB SiaGa

Merupakan jenis simpanan pada Bank Syariah Bukopin untuk perorangan dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan cara tertentu yang telah dipersyaratkan.

b) Tabungan SimPel iB

Merupakan tabungan untuk pelajar dengan persyaratan mudah dan fitur yang menarik dalam rangka memberikan edukasi perbankan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini.

c) Tabungan Multiguna

Jenis tabungan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis.

d) Tabungan iB Pendidikan

Jenis tabungan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis.

e) Tabungan iB SiaGa Bisnis

Simpanan yang diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati. Namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau media lainnya yang dipersamakan dengan itu.

f) TabunganKu iB

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

g) Deposito iB

Merupakan jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dan pihak bank.

h) Giro iB

Merupakan simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, sarana perintah lainnya, atau melalui pemindah bukuan.

2) Pembiayaan

Produk Pembiayaan merupakan produk dimana bank melakukan kegiatan usahanya berupa menyalurkan dana untuk masyarakat, berikut pembiayaan yang ada pada Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta :

a) *Murabahah*

Adalah jual beli barang dengan harga pokok dan tambahan keuntungan yang telah disepakati.

b) *Musyarakah*

Adalah kerjasama antara 2 (dua) pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan atau

karya/ keahlian dengan kesepakatan keuntungan dan risiko menjadi tanggung jawab bersama sesuai kesepakatan.

c) *Mudharabah*

Adalah kerjasama antara pemilik modal dan pengelola untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil.

d) *Mudharabah Muqayyadah*

Adalah pembiayaan *Mudharabah* untuk kegiatan usaha yang cakupannya dibatasi oleh spesifikasi waktu, jenis usaha, dan daerah sesuai permintaan pemilik dana.

e) iB Pinjaman *Qardh*

Merupakan pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

f) iB *Istishna*

Merupakan pembiayaan suatu barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara nasabah dan penjual atau pembuat barang.

g) iB *Istishna Pararel*

Merupakan akad jual beli dimana bank (penjual) memesan barang kepada pihak lain (produsen) untuk menyediakan barang sesuai dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang telah disepakati nasabah (pembeli).



h) iB Kepemilikan Mobil

Merupakan fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil yang menggunakan akad *Murabahah*, yaitu jual beli barang sebesar harga perolehan ditambah dengan margin yang disepakati oleh kedua pihak.

i) iB Kepemilikan Rumah

Adalah pembiayaan yang diberikan bank untuk pembelian atau renovasi rumah tinggal, pembelian rumah susun/ apartemen, rumah toko dan/ atau rumah kantor.

j) Pembiayaan iB K3A

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Bukopin kepada Koperasi Karyawan (kopkar), Koperasi Pegawai, Koperasi Pegawai Negeri (KPN), atau koperasi sejenis lainnya yang diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

k) Pembiayaan iB KKPA-*Relending* Syariah

Merupakan pembiayaan dengan prinsip syariah dalam bentuk investasi dan modal kerja kepada koperasi primer untuk diteruskan kepada anggotanya, dengan sumber dana berasal dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) yang dikelola oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM).

l) iB Jaminan Tunai

Adalah pemberian pembiayaan dengan jaminan *cash collateral* yang ada di Bank Syariah Bukopin dan diblokir sampai pembiayaan lunas.

m) iB Pembiayaan *Pola Channeling*

n) iB SiaGa Emas Gadai

Merupakan produk pembiayaan dimana Bank memberikan fasilitas pinjaman berdasarkan prinsip *Qardh* kepada nasabah dengan menjaminkan emas. Emas yang dijamninkan tersebut akan disimpan dan dipelihara oleh bank. Atas pemeliharaan tersebut bank mengenakan biaya sewa dengan prinsip ijarah.

o) iB Kepemilikan Emas

Merupakan pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan menggunakan akad *Murabahah* dalam rangka membantu nasabah untuk memiliki emas.

p) iB SiaGa Pendidikan

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada masyarakat dengan prinsip *Ijarah*, untuk membiayai kebutuhan dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa paket biaya pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

q) iB SiaGa Pensiun

Merupakan fasilitas pembiayaan dengan prinsip *Murabahah* yang diberikan oleh bank kepada penerima uang pensiun secara rutin setiap bulan dari negara (APBN).

3) Jasa

Berikut adalah produk berupa jasa yang ditawarkan atau yang ada pada Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta :

a) *SMS Banking*

*SMS Banking* yaitu produk jasa BSB dalam transaksi perbankan dan layanan informasi diakses langsung oleh nasabah melalui *handphone* dengan media *Short Message Service* (SMS).

b) *Mobile Banking-BSB (M-BSB)*

M-BSB yaitu layanan pembayaran tagihan dan layanan transaksi yang dapat diakses melalui *handphone*.

c) *Safe Deposit Box*

*Safe Deposit Box* merupakan fasilitas BSB berupa penyimpanan barang-barang berharga dan penting serta dokumen pribadi yang sangat rahasia.

d) *Transfer*

*Transfer* yaitu produk jasa BSB dalam bentuk pengiriman uang ke sesama bank atau lain bank, dimana bank diberikan kepercayaan dari nasabah untuk mengirimkan sebagian uang dari nasabah ke bank lain yang dituju.

e) *Kliring*

*Kliring* yaitu jasa BSB yang disediakan sebagai sarana tukar menukar surat berharga (bilyet, giro, cek) yang diterbitkan oleh perbankan dengan anggotanya yaitu bank-bank, dimana anggota *kliring* ditentukan oleh Bank Indonesia.

f) *Inkaso*

*Collection* atau *inkaso* merupakan penagihan dengan cara mengirimkan dokumen kepada bank dengan maksud mendapatkan pembayaran dengan ketentuan dan syarat tertentu.

g) *Real Time Gross Settlement (RTGS)*

RTGS merupakan bentuk *transfer* dana dalam mata uang rupiah yang diselesaikan dengan cara *online* antar anggota per transaksi, dimana sistem RTGS diselenggarakan oleh Bank Indonesia.

h) *Payment Point*

Merupakan layanan jasa BSB yang diberikan kepada nasabah untuk melakukan pembayaran atas tagihan rutin setiap bulannya. Pembayaran tersebut meliputi tagihan listrik, air, serta telepon.

i) Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN iB)

Merupakan jasa yang diberikan BSB dalam bentuk perjanjian tertulis yang bersifat mengikat kepada bank pembuka, untuk :

1. Memberikan kuasa terhadap bank lain untuk melakukan transaksi pembayaran kepada penerima atau *order* dan menagihkan wesel yang ditarik penerima, atau
2. Memberikan kuasa pada bank lain untuk negosiasi wesel yang sudah ditarik oleh penerima.
3. Dapat melakukan pembayaran kepada *order* atau penerima dan membayar wesel yang telah ditarik penerima.

j) Bank Garasi iB

Merupakan fasilitas layanan jasa BSB yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk jaminan warkat yang telah diterbitkan oleh bank mengakibatkan kewajiban pembayaran terhadap pihak penerima jaminan apabila pihak yang dijamin melakukan kesalahan atau *wanprestasi*.

k) *Cash Management*

Merupakan layanan jasa BSB yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk layanan perbankan *electronik* 24 jam untuk mempermudah melakukan transaksi keuangan secara *real time online* serta mengakses *inquiry* saldo melalui terminal komputer dari usaha lokasi masing-masing sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien, efektif, serta tersentralisasi.

l) Wakaf Uang

Wakaf uang merupakan wakaf dalam bentuk uang yang dikelola secara produktif dan hasilnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan ekonomi manusia.

m) Kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) BSB

Merupakan fasilitas yang diberikan kepada nasabah untuk mempermudah setiap transaksi keuangan dengan menggunakan pernakgkat mesin ATM yang telah ditunjuk oleh BSB.

n) Hallo BSB

Merupakan fasilitas yang diberikan untuk nasabah guna memberikan layanan penanganan dan informasi perbankan dengan sarana penggunaan telepon.

### **3.2 Data Khusus**

#### **3.2.1 Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta**

Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB merupakan tabungan untuk pelajar dengan persyaratan mudah dan fitur yang menarik dalam rangka memberikan edukasi perbankan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini.

Tabungan SimPel iB menggunakan akad *wadiah*, akad *wadiah* merupakan titipan murni dari pihak nasabah kepada bank. Dimana didalam akad *wadiah* pada produk Tabungan SimPel iB Bank Syariah Bukopin tidak terdapat nisbah namun hanya terdapat bonus, dimana bonus itu tidak diperjanjikan.

1. Fitur Produk :

Berbeda dengan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) pada bank konvensional, dimana setoran awal, setoran selanjutnya, serta saldo yang mengendap adalah Rp 5000,-. Berikut fitur yang terdapat pada Bank Syariah Bukopin :

- b. Setoran awal minimum sebesar Rp 1.000,-
- c. Setoran selanjutnya minimum Rp 1.000,-
- d. Saldo minimum sebesar Rp 1.000,-

1. Fasilitas :

- b. Mendapatkan buku tabungan
- c. Mendapatkan Kartu ATM secara otomatis yang dapat digunakan untuk bertransaksi dengan minimal menabung Rp 50.000,-

Kartu ATM ini nantinya dapat ditransaksikan di jaringan ATM Bank Syariah Bukopin, serta ATM Bank Bukopin Konvensional tanpa kena biaya. Sedangkan, jika kartu ATM digunakan di jaringan ATM jaringan

prima/ BCA dikenakan biaya Rp 7500,- (standard penarikan perbankan di bank lain).

1. Biaya-biaya :

Ada beberapa perbedaan yang mendasar pada produk tabungan SimPel pada bank Syariah dan Bank Konvensional, diantaranya adalah penarikan pada bank syariah bisa dilakukan lebih dari 2x dalam satu bulan bahkan tidak terbatas sedangkan pada bank konvensional penarikan maksimal dilakukan 2x dalam 1 (satu) bulan, bisa lebih jika penarikan yang ketiga merupakan penutupan rekening. Perbedaan lain juga terletak pada nominal penarikan, jika pada bank syariah bisa sampai Rp 500.000,- sedangkan pada bank konvensional maksimal nominal penarikan hanya Rp 250.000,-. Berikut adalah biaya-biaya yang terdapat pada fitur tabungan SimPel iB pada Bank Syariah Bukopin :

- a. Biaya Administrasi bulanan sebesar Rp 0,-
- b. Biaya penutupan rekening sebesar Rp 1.000,-
- c. Biaya pembuatan Kartu ATM sebesar Rp 15.000,-
- d. Biaya *dormant* sebesar Rp 1.000,- per bulan apabila tidak terdapat transaksi baik debit maupun kredit selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut.

2. Persyaratan :

- b. *Foto Copy* Kartu Keluarga
- c. *Foto Copy* KTP orang tua/ wali
- d. *Foto Copy* Kartu Pelajar/ Surat Keterangan dari Sekolah

5. Ketentuan :

- a. Nasabah merupakan siswa yang terdaftar pada PAUD, TK/ RA, SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA, atau sederajat.
- b. Nasabah berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP pada saat pembukaan rekening.

**3.2.2 Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta**

Dalam memasarkan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta, langkah pertama adalah proses pencarian calon nasabah yaitu dengan menggunakan metode, antara lain :

*1. Metode Canvassing*

Yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang *marketing* dalam kesehariannya untuk melakukan kontak dengan calon nasabahnya. Biasanya didalam proses *canvassing*, *marketing* mencari sendiri calon nasabah yang akan menjadi target atau prospekannya. Seperti, mendatangi sekolah-sekolah untuk mengetahui apakah sekolah tersebut sudah menggunakan produk tabungan dari perbankan untuk siswa-siswinya.

*2. Metode Reveral*

Seorang *marketing* tidak perlu mencari tahu dari awal calon nasabah mana dan siapa yang akan dijadikan target, *marketing* bisa memperoleh info dari referensi nasabahnya ataupun teman nasabahnya.

Setelah *marketing* mendapatkan data dan info calon nasabahnya, *marketing* :



1. Mendatangi sekolah yang menjadi target tujuan dan melakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk kesediaan waktu Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta guna melakukan sosialisasi tentang produk dengan mengumpulkan para wali murid.
2. Setelah mendapatkan jadwal sosialisasi, *marketing* mempersiapkan presentasi berupa penjelasan langsung ataupun bisa menggunakan media berupa *Power Point* yang dibuat semenarik mungkin dengan isi fitur serta manfaat yang dapat diperoleh saat menggunakan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta.

Jika dalam proses sosialisasi *marketing* berhasil mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah diantaranya guru serta pihak dari wali murid untuk melakukan kerjasama, maka Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta akan membuat Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) dengan sekolah tersebut. Setelah kerjasama terjalin, *marketing* menawarkan fasilitas dan program, antara lain :

1. *Pick-Up*, yaitu tabungan dari para siswa dikumpulkan jadi satu oleh wali kelas. Nantinya *marketing* dari Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta akan mengambil tabungan yang telah terkumpul tersebut untuk disetorkan, dan keesokan harinya akan dikembalikan beserta bukti transaksinya.
2. Memberikan *feedback* untuk sekolah. Seperti fasilitas *payroll* untuk membayar gaji guru dan pembayaran SPP murid langsung menggunakan *software Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta*.

3. Melakukan *Follow-up*, guna *maintenance* nasabahnya. Berkunjung secara berkala. *Follow-up* ini sangat diperlukan karena kita dapat mengetahui kendala yang dialami nasabah serta keluhan dalam pemakaian produk Bank Syariah Bukopin, sehingga nantinya kita bisa mencari solusi serta meminimalisir nasabah berpindah ke lain bank.
4. Selain itu, terdapat fasilitas berupa *Open Table*, yaitu membuka *stand* pada sekolah-sekolah tertentu. Biasanya *marketing* menggunakan kesempatan ini pada saat sekolah yang bersangkutan melaksanakan *even* seperti, wisuda, bazar, undangan dan lain-lain. Namun *Open Table* ini hanya dilakukan pada sekolah yang sudah melakukan kerjasama dengan Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta. Tidak hanya masuk dalam kategori fasilitas, *Open Table* ini juga termasuk dalam proses pemasaran karena dalam kesempatan ini mungkin ada beberapa wali murid yang kemarin tidak datang saat sosialisasi sehingga tidak tahu tentang program sekolah, akhirnya membuka rekening tabungan SimPel pada saat *marketing* melakukan *open table*.

Proses pemasaran pun tidak hanya terletak pada awal seorang *marketing* menentukan targetnya, namun proses pemasaran juga di aplikasikan pada saat terjadi kendala, antara lain :

3. Persaingan dengan bank lain, karena Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB merupakan program dimana setiap bank memiliki produk tersebut, biasanya ada pihak sekolah yang sudah mewajibkan para muridnya untuk membuka rekening ini dan bekerjasama dengan bank lain.

*Marketing* perlu melakukan pendekatan antara lain :

a. *Follow-up*, melakukan kunjungan secara berkala di sekolah tersebut.

Untuk melakukan pendekatan.

b. Menanyakan berapa lama kontrak dengan bank lain, jika berkenan menawarkan produk serta fasilitas Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta yang lebih baik dari bank lain.

4. Keberadaan ATM yang sedikit.

Bagi yang menggunakan fasilitas kartu ATM, tentu ini menjadi kendala saat akan melakukan penarikan karena terbatasnya jaringan ATM Bank Syariah Bukopin. Maka, *marketing* melakukan sosialisasi berupa pemberitahuan letak jaringan ATM Bank Syariah Bukopin yang berada di Yogyakarta. Selain itu, *marketing* juga melakukan *cross selling* berupa penawaran fasilitas *mobile banking*-BSB (M-BSB) agar memudahkan transaksi tanpa harus datang ke bank ataupun ke ATM.

5. Cabang Bank Syariah Bukopin yang terbatas.

Seperti yang kita ketahui Bank Syariah Bukopin di Yogyakarta hanya memiliki 1 (satu) kantor cabang umum, maka sangat terbatas bagi nasabahnya jika ingin melakukan komplain atau kritik atas fasilitas produk. Misalnya, mengurus Tabungan yang hilang, Kartu ATM terblokir atau hilang, dan lain sebagainya. Bank Syariah Bukopin memiliki LSB (Layanan Syariah Bank) yang terdapat di setiap Bank Bukopin Konvensional. Nasabah tidak perlu datang ke cabang Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta jika

terlalu jauh tetapi bisa langsung datang ke Bank Bukopin Konvensional terdekat dengan memanfaatkan Layanan Syariah Bank (LSB) tersebut.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan tentang Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta, maka dapat disimpulkan :

1. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB merupakan tabungan untuk pelajar dengan persyaratan mudah dan fitur yang menarik dalam rangka edukasi perbankan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini.
2. Proses pemasaran yang dilakukan oleh *marketing* terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya :
  - a. Metode yang digunakan saat melakukan proses pencarian nasabah :
    - a. Metode *Canvassing*
    - b. Metode *Reveral*
  - b. Melakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengumpulkan wali murid guna melaksanakan sosialisasi tentang Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta.
  - c. Jika kerjasama terjalin, *marketing* memberikan Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) yang dibuat oleh bagian legal Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta.
  - d. *Marketing* melaksanakan programnya, dengan memberikan fasilitas seperti, *Open Table*, *Pick-Up* tabungan, memberikan *feedback* berupa

- e. *payroll* untuk guru sekolah yang bersangkutan, dan memberikan kemudahan pembayaran SPP dengan *software* Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka terdapat beberapa saran, diantaranya sebagai berikut :

Menambah jaringan ATM Bank Syariah Bukopin. Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) ini sebenarnya produk yang memiliki peluang besar bagi bank yang menjalankan. Dimana banyaknya jumlah sekolah yang terdapat di suatu daerah, seperti di Kota Yogyakarta. Pasti dengan pelayanan yang meningkat berupa ditambahkan jaringan ATM maka akan semakin banyak sekolah yang melakukan kerjasama dengan Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Yogyakarta. Misalnya, untuk pembelian peralatan sekolah ataupun kebutuhan sekolah lainnya, orang tua dapat memanfaatkan ATM sebagai sarana penarikan tanpa harus datang ke bank dengan membawa buku tabungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotlet, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2004. *Manajemen Pemasaran 2*. Edisi Milenium. Jakarta: PT Ikrar Mandiri.
- Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13. Jakarta: Erlangga.
- Marrus. 2002. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksa.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad dan Dwi Suwiknyo. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Trustmedia.
- Pearce dan Robinson. 2008. *Manajemen Strategi: Formulasi Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia. Cetakan ke-2.
- Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Ekonisia.
- Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Tentang Perubahan Terhadap Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14 Tahun 1967.
- Yusdani. 2005. *Perbankan Syariah Berbasis Floating Market*. Millah. Vol. IV, No. 2. Januari 2005.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Keterangan Magang Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta



PT BANK SYARIAH BUKOPIN  
Kantor Cabang Yogyakarta  
Jl. MT. Haryono No. 7 Yogyakarta  
Telp. (0274) 387 713, (0274) 373 832  
Fax (0274) 388 938

### SURAT KETERANGAN

No. 026/DSDI/KP-YGY/VI/2018

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Perbankan Syariah  
Universitas Islam Yogyakarta  
Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini Divisi Sumber Daya Insani PT. Bank Syariah Bukopin menerangkan bahwa :

No	Nama	No. Mahasiswa
1	Diah Maharani	15213044
2	Dini Eka Ratnaning T	15213089
3	Widyatri Anggita	15213104
4	Dimas Nova Dhiansyah	15213058
5	Adib Eka Yudistira	15213053
6	Nova Kurniawati	15213029

Adalah benar yang bersangkutan pernah melakukan magang di PT. Bank Syariah Bukopin yang berkedudukan di Jl.MT. Haryono No. 7 Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Yogyakarta, 02 Mei 2018


PT. BANK SYARIAH BUKOPIN  
Divisi Sumber Daya Insani

Prihatama Oktoviano



Lampiran 2. Brosur SimPel iB Bank Syariah Bukopin









## SimPel iB

**Menabung,  
di SimPel Saja..**

"Terdaftar dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan"

### SimPel iB

Simpanan Pelajar iB merupakan tabungan untuk pelajar dengan persyaratan mudah dan fitur yang menarik dalam rangka edukasi perbankan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini.

**FITUR PRODUK**

- Setoran awal minimum sebesar Rp1.000,-
- Setoran selanjutnya minimum sebesar Rp1.000,-
- Saldo minimum sebesar Rp1.000,-

**FASILITAS**

- Mendapatkan buku tabungan.
- Mendapatkan Kartu ATM yang dapat digunakan untuk bertransaksi.

**BIAYA - BIAYA**


- Biaya administrasi bulanan sebesar Rp0,-
- Biaya penutupan rekening sebesar Rp1.000,-
- Biaya pembuatan Kartu ATM sebesar Rp15.000,-
- Biaya dormant sebesar Rp1.000,- per bulan apabila tidak terdapat transaksi baik debit maupun kredit selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut.

**PERSYARATAN**



- Foto copy Kartu Keluarga.
- Foto copy KTP orang tua/wali
- Foto copy Kartu Pelajar/Surat Keterangan dari sekolah.

**KETENTUAN**

- Nasabah merupakan siswa yang terdaftar pada PAUD, TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, atau sederajat.
- Nasabah berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP pada saat pembukaan rekening.



\* Mobile Phone (021)

 Bank Syariah Bukopin
  @BSyariahBukopin

"Terdaftar dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan"

# Lampiran 3. Formulir Pembukaan SimPel iB Bank Syariah Bukopin KC

Yogyakarta

**Formulir Pembukaan Simpanan Pelajar iB**

**Persyaratan & Petunjuk :**

1. Formulir diisi lengkap & benar, ditandatangani 2X di bagian depan dan belakang oleh orang tua / walinya (TANPA METER)
2. Fotocopy KTP Kedua Orang Tua / Wali
3. Fotocopy KK & Akta Kelahiran
4. Uang setoran awal minimal 1.000 (Untuk setoran awal 50.000 langsung mendapatkan Kartu ATM)
5. Alamat domisili adalah alamat tempat tinggal jika tidak sama dengan alamat di KK
6. Emergency call diisi pihak yang dapat dihubungi selain Orang Tua / Wali (Misal : Kakak Kandung, Saudara, Paman, ...)

**APAKAH ANDA SUDAH MEMILKI REKENING**

Ya  Tidak

**IDENTITAS SISWA**

Nama lengkap: \_\_\_\_\_

Tempat lahir: \_\_\_\_\_ Tanggal lahir: \_\_\_\_\_

Tempat tinggal: \_\_\_\_\_

**ALAMAT SISWA (SESUAI KK)**

Kelurahan: \_\_\_\_\_ Kecamatan: \_\_\_\_\_

Kabupaten/Kota: \_\_\_\_\_ Propinsi: \_\_\_\_\_

Kode Pos: \_\_\_\_\_ No. Telepon: \_\_\_\_\_ No. Hp: \_\_\_\_\_

**ALAMAT DOMISILI SISWA**

Kelurahan: \_\_\_\_\_ Kecamatan: \_\_\_\_\_

Kabupaten/Kota: \_\_\_\_\_ Propinsi: \_\_\_\_\_

Kode Pos: \_\_\_\_\_ No. Telepon: \_\_\_\_\_ No. Hp: \_\_\_\_\_

**ALAMAT SURAT**

Alamat domisili  Alamat sesuai KK  Alamat Sekolah  Alamat lainnya

**SUMBER DANA TABUNGAN**

Dana Orang Tua  Hasil usaha  Basiswa  Hibah/sumbangan  Lainnya

**EMERGENCY CALL** (pihak yang dapat dihubungi selain Orang Tua/Wali)

Nama: \_\_\_\_\_ Hubungan: \_\_\_\_\_ No. Telepon: \_\_\_\_\_

**BANK SYARIAH BUKOPIN**

**DI SALAH SATU PADA TANDA BINTANG (\*)**

**EMERGENCY CALL** (opsional)

Kelurahan: \_\_\_\_\_ Kecamatan: \_\_\_\_\_

Kabupaten/Kota: \_\_\_\_\_ Propinsi: \_\_\_\_\_

Kode Pos: \_\_\_\_\_ No. Telepon: \_\_\_\_\_ No. Hp: \_\_\_\_\_

**INFORMASI DATA ORANG TUA/WALI**

**IDENTITAS ORANG TUA / WALI \* (sesuai KK)**

Nama Ayah / Wali (tangan gajah): \_\_\_\_\_ Nama Ibu / Wali (tangan gajah): \_\_\_\_\_

TTL: \_\_\_\_\_ TTL: \_\_\_\_\_

NK: \_\_\_\_\_ NK: \_\_\_\_\_

No. Hp: \_\_\_\_\_ No. Hp: \_\_\_\_\_

**PIHAK YANG MEMBERIKAN PERSETUJUAN**

AYAH  IBU  WALI

Ragi pihak yang memberikan persetujuan harus mengisi data pekerjaan, penghasilan, alamat sesuai KTP, alamat domisili, alamat kontak/emergency call, dan alamat elektronik sebagaimana kolom yang disediakan di bawah ini.

**PEKERJAAN ORANG TUA/WALI**

PNS / BUMN  TNI / POLRI  Pegawai Swasta  Tidak Kerja

Profesional  Petani/pekebun  Peternak  Pengusaha

Rumah Tangga  Lainnya  Lainnya  Lainnya

**PENDAHULUAN PER BULAN**

Rp1 - Rp10  Rp11 - Rp20  Rp21 - Rp30  Rp31 - Rp40  Rp41 - Rp50  Rp51 - Rp60  Rp61 - Rp70  Rp71 - Rp80  Rp81 - Rp90  Rp91 - Rp100

**ALAMAT ORANG TUA/WALI (sesuai KTP)**

Kelurahan: \_\_\_\_\_ Kecamatan: \_\_\_\_\_

Kabupaten/Kota: \_\_\_\_\_ Propinsi: \_\_\_\_\_

Kode Pos: \_\_\_\_\_ No. Telepon: \_\_\_\_\_ No. Hp: \_\_\_\_\_

**ALAMAT DOMISILI ORANG TUA/WALI**

Kelurahan: \_\_\_\_\_ Kecamatan: \_\_\_\_\_

Kabupaten/Kota: \_\_\_\_\_ Propinsi: \_\_\_\_\_

Kode Pos: \_\_\_\_\_ No. Telepon: \_\_\_\_\_ No. Hp: \_\_\_\_\_

**ALAMAT KANTOR / USAHA / PRAKTEK \***

Nama Tempat Kerja: \_\_\_\_\_

Alamat: \_\_\_\_\_

Kode pos: \_\_\_\_\_ No. Telepon: \_\_\_\_\_ No. Fax: \_\_\_\_\_

**NOMOR PONSEL & EMAIL**

No. Hp 1: \_\_\_\_\_ No. Hp 2: \_\_\_\_\_

Email pribadi: \_\_\_\_\_ Email kantor: \_\_\_\_\_

**INFORMASI SEKOLAH**

Nama Sekolah: \_\_\_\_\_

Alamat Sekolah: \_\_\_\_\_ RT / RW: \_\_\_\_\_

Kelurahan: \_\_\_\_\_ Kecamatan: \_\_\_\_\_

Kabupaten/Kota: \_\_\_\_\_ Propinsi: \_\_\_\_\_

Kode Pos: \_\_\_\_\_ No. Telepon: \_\_\_\_\_ No. Fax: \_\_\_\_\_

**LAYANAN KARTU ATM & E-CHANNEL**

APAKAH ANDA SUDAH MEMILKI KARTU ATM BANK SYARIAH BUKOPIN ?

Ya  Tidak

Nomor Kartu Sebelumnya: \_\_\_\_\_

Kartu dengan Nama:  Saya  Tidak

Nomor Kartu Baru: \_\_\_\_\_

**REKENING TABUNGAN YANG DI LUK KE KARTU**

Nomor Rekening Tabungan: \_\_\_\_\_

1. \_\_\_\_\_ 2. \_\_\_\_\_

**LAYANAN AUTODEBIT**

Jenis Pembayaran	Nominal per bulan	No. Rik. Pembayaran	Atas Nama	Tgl. Dibeli
<input type="checkbox"/> BPP	Rp. _____	_____	_____	_____
<input type="checkbox"/> Zakat	Rp. _____	_____	_____	_____
<input type="checkbox"/> Ihtif	Rp. _____	_____	_____	_____
<input type="checkbox"/> Ihtifayah	Rp. _____	_____	_____	_____

Dengan menandatangani formulir ini, saya selaku Orang Tua / Wali \* dari nasabah yang bernama sebagaimana tertera dalam formulir ini, telah memberikan kuasa kepada Bank untuk membuat rekening ini, untuk membayar sejumlah tagihan setiap tanggal yang saya tentukan di atas.

Tgl. Orang Tua/Wali: \_\_\_\_\_

Nama: \_\_\_\_\_

**AKAD**

BANK DAN BANK BERSEKAP MELAKUKAN AKAD PERJUALAN SESUAI PRINSIP WADIAH YAD-DHAMANAH YAITU BANK DAN BANK MELALUI BANK DENGAN MELAKUKAN SETORAN AWAL, SESEKAR RUPIAH.

BANK MEMBERIKAN KUASA (WAKALAH) KEPADA BANK MENGUNAKAN DANA YANG DITEMPATKAN PADA REKENING NO. \_\_\_\_\_ UNTUK DIKELOLA OLEH BANK DAN DAPAT DITARIK SEWAKTU-WAKTU OLEH NASABAH.

**PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN**

SAYA PEMBUKA REKENING SIMPANAN PELAJAR iB TERSEBUT, MAKA SAYA SELAKU ORANG TUA / WALI \* MENYATAKAN SEBAGAI BERTILU:

1. BERTILU UNTUK PEMBUKAAN REKENING DAN TRANSAKSI SIMPANAN PELAJAR iB (SimPel iB) ATAS NAMA NASABAH LINTAS ATAS NAMA NASABAH TERSEBUT DI BAWAH INI SERTA MENYETUJUI BAHWA SETIAP DANA YANG DISETORKAN PADA REKENING DARI SEGALA TUNJUKAN, DUGATAN, DAN RISIKO YANG BERKAITAN TERSEBUT DAN SAYA MELAKUKAKAN BANK DANA DAN MEMBERIKAN PERSETUJUAN SAYA ATAS PEMBUKAAN REKENING DAN TRANSAKSI DI REKENING INI.

2. BERTILU APABILA LUKAS NASABAH IT TAHUK MAKA REKENING SIMPANAN PELAJAR iB (SimPel iB) AKAN DIBUKUKAN DAN KONVERSI MENJADI TABUNGAN. BI SAKA ATAU TABUNGAN INI DENGAN PENYUSUNAN FITUR/BENEFIT SERTA SYARAT DAN KETENTUAN PRODUK YANG BERLAKU DI BANK.

3. BERTILU UNTUK MEMBERIKAN DATA SAYA DAN/ATAU NASABAH KEPADA PIHAK LAIN (YAITU GRUP PERUSAHAAN, MELIPUTI: INDIK, AFLIASI, ANAK PERUSAHAAN, DAN SETIAP ANAK CABANGNYA) SERTA INFOSI YANG BERKESIHATAN DENGAN BANK DALAM PERKEMBANGAN PRODUK/LAYANAN BANK, UNTUK TUJUAN DAN KONSERJENSI DARI PEMBIARAN DATA TERSEBUT.

4. BAHWA SUMBER DANA DAN TUJUAN PEMBUKAAN REKENING BUKAN UNTUK KEGIATAN PENCUCIAN UANG DAN PEMANIPULASIAN ASAS TERORISME.

5. MEMBERIKAN KUASA KEPADA BANK, SEKOLAH \_\_\_\_\_ (SimPel iB) DAN BENERIM BUKU TABUNGAN DAN KARTU ATM.

DENGAN MENANDATANGANI FORMULIR INI, SAYA MENYATAKAN BAHWA SEMUA DATA YANG DITULIS PADA FORMULIR INI ADALAH BENAR DAN DENGAN INI SAYA TELAH MEMBACA, MENGETAHUI, MEMANDATANGANI, DAN MEMAHAMI, SERTA TUNDUK PADA SYARAT DAN KETENTUAN YANG BERLAKU PADA PT BANK SYARIAH BUKOPIN.

**DIISI OLEH BANK**

No. C/P: \_\_\_\_\_ KODE RIJAZ: \_\_\_\_\_

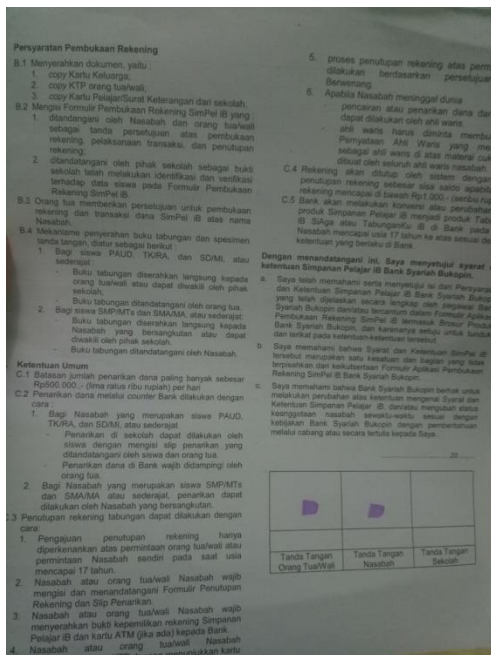
No. REKENING: \_\_\_\_\_ NAMA: \_\_\_\_\_

TOL. RUKA PER: \_\_\_\_\_ CABANG: \_\_\_\_\_

**TANDA TERIMA**

SAYA TELAH MENDAPATKAN:  BUKU TABUNGAN  PIN ATM & KARTU ATM (jangan diisi)

KARTU ATM (simPel iB)  TOL. RUKA PER



Lampiran 4. Tabungan SimPel iB Bank Syariah Bukopin KC Yogyakarta

